

ANALISIS PREDIKSI DAN LONJAKAN PRODUKSI JAGUNG INDONESIA TAHUN 2025 PER PROVINSI BERDASARKAN TREN JANUARI-JULI

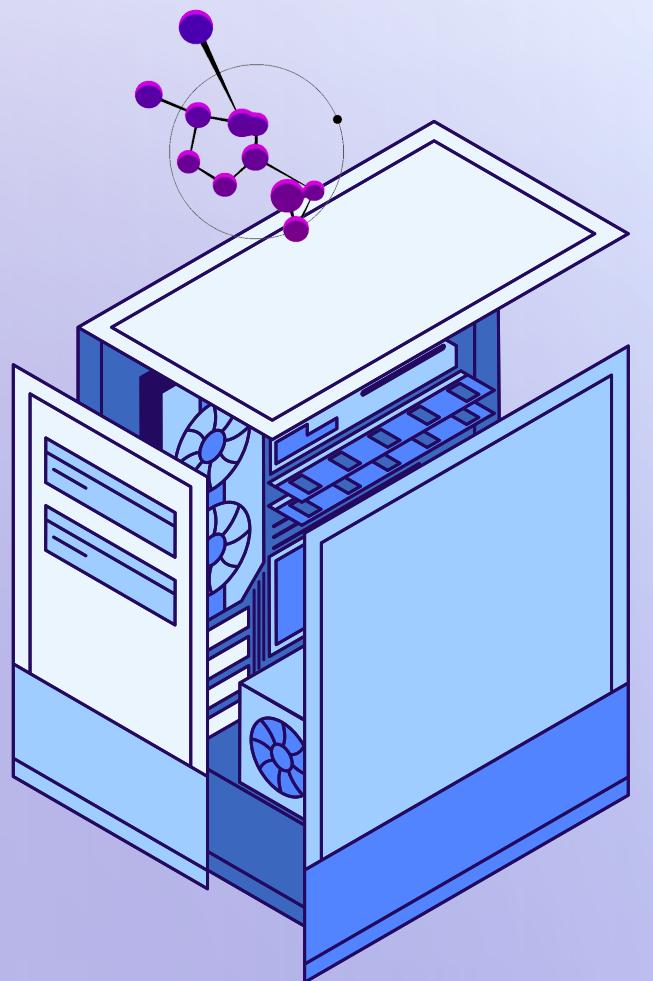
**KELOMPOK 5:
FRYEGHA DANU D. (2012310009)
M. SYEKA A. P. (2012310014)
RAVIKA MADURI (2012310018)**





	38 Provinsi	Unnamed: 1	Unnamed: 2	Unnamed: 3	Unnamed: 4	Unnamed: 5	Unnamed: 6	Unnamed: 7	Unnamed: 8
0	NaN	Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Pe...	NaN						
1	NaN	2025	NaN						
2	NaN	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
3	ACEH	3216.48	4387.91	2483.53	3114.3	3243.12	5126.92	2013.08	3927.48
4	SUMATERA UTARA	171808.46	98581.47	75680.8	84413.33	86298.89	189260.44	158686.28	133694.79
5	SUMATERA BARAT	50233.22	48534.44	32411.86	34099.43	50498.19	55625.68	27912.33	37447.86
6	RIAU	326.87	124.76	59.48	68.41	220.38	222.53	139.72	378.3
7	JAMBI	1742.91	975.41	2185.88	1055.74	1934.35	1265.15	1728.9	1385.38
8	SUMATERA SELATAN	20640.58	25206.83	22621.32	15330.6	12575.71	20834.47	16857.19	38803.31
9	BENGKULU	8151.7	4246.48	3392.76	6064.56	5405.09	5781.94	4797.81	5582.71
10	LAMPUNG	90017.08	136458.51	149698.53	54962.71	79765.68	155798.74	149476.7	80350.42
11	KEP. BANGKA BELITUNG	113.38	0	0	0	1830.55	2485.38	75.58	9.92
12	KEP. RIAU	0	0.11	1.57	1.57	2.7	0	0.07	0.06
13	DKI JAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0
14	JAWA BARAT	70752.72	106578.57	128029.74	53857.17	39845.13	96853.87	105088.32	85157.46
15	JAWA TENGAH	353890.39	283130.07	127636.72	86595.77	183391.62	270033.52	164873.49	112459.86
16	DI YOGYAKARTA	21799.92	74059.9	5285.28	0	11474.04	29435.39	13398.3	14162.01
17	JAWA TIMUR	291587.35	682552.27	454204.88	175252.34	208754.95	488918.76	301188.99	229830.91
18	BANTEN	1844.75	1532.1	1010.97	1095.67	2520.86	711.35	1138.73	1599.1
19	BALI	1588.77	2481.13	8343.72	1813.32	576.41	1465.41	1425.14	1557.29
20	NUSA TENGGARA BARAT	20578.13	36276.49	164193.93	300101.58	157546.41	46796.54	45024.48	42735.93

PENCAKUPAN PEMBAHASAN



- 1. Identifikasi Masalah**
- 2. Tujuan/Goals**
- 3. Strategi yang ingin dicapai**
- 4. Kesimpulan**



IDENTIFIKASI MASALAH

Berikut terdapat identifikasi masalah :

- Ketidakseimbangan produksi antar provinsi**
- Lonjakan produksi Agustus yang tidak merata**
- Produksi jagung nasional masih fluktuatif bulanan**
- Kontribusi nasional didominasi beberapa provinsi saja**
- Provinsi tertentu menunjukkan penurunan signifikan di Agustus**

TUJUAN (OUR GOALS)

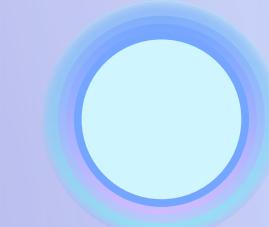
Berikut adalah tujuan (our goals) :

- 1. Mengukur estimasi produksi jagung dibulan Agustus**
- 2. Membandingkan hasil estimasi produksi Agustus dengan realisasi aktual**
- 3. Mengidentifikasi provinsi-provinsi dengan kontribusi terbesar dan terkecil**
- 4. Menganalisis tren musiman produksi jagung nasional**
- 5. Memberikan gambaran visual berupa grafik dan tabel yang memudahkan pemahaman**
- 6. Menyusun rekomendasi berbasis data untuk mendukung pengambilan kebijakan distribusi**



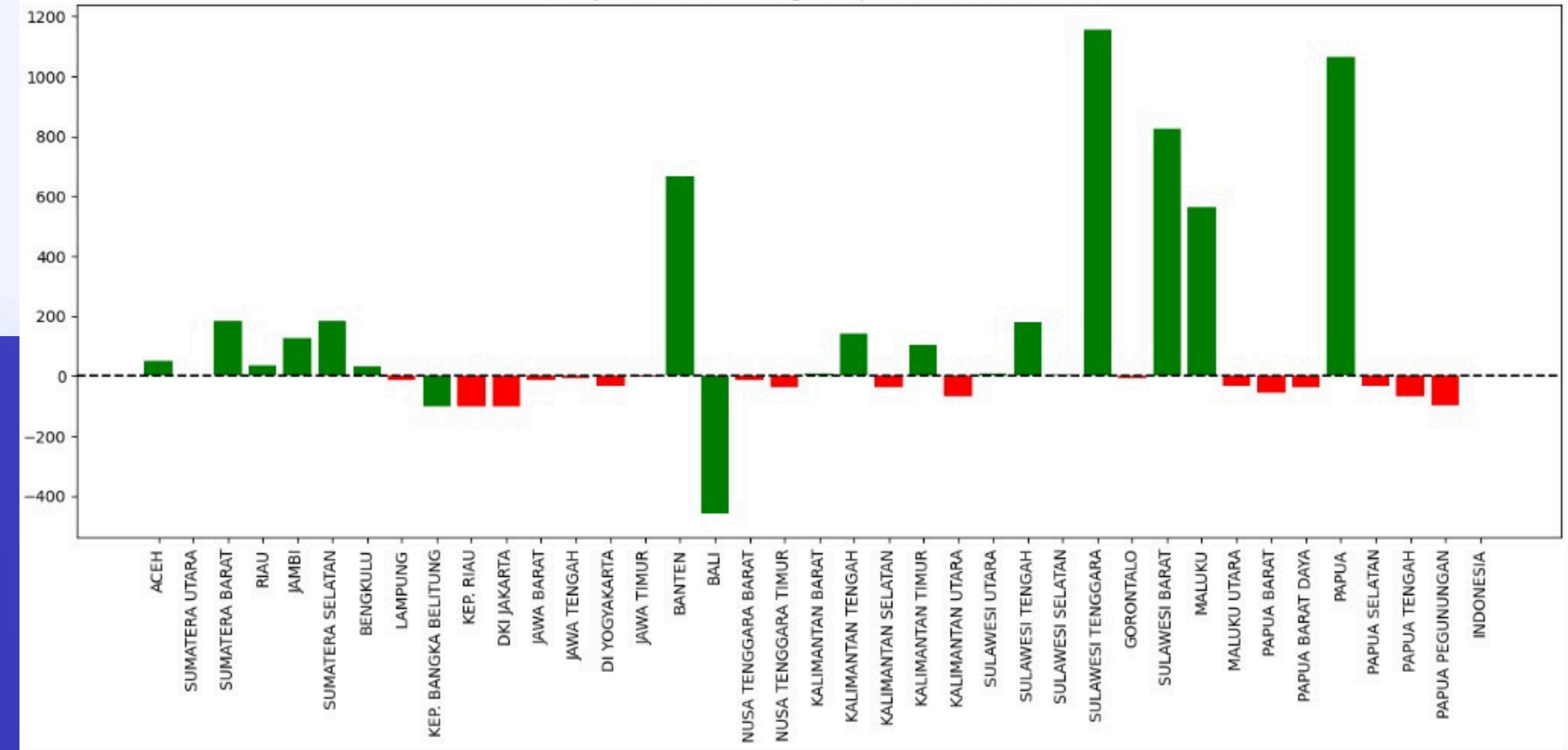
STRATEGI YANG DICAPAI

- Melakukan eksplorasi awal data (EDA)
- Melakukan pembersihan & persiapan data(Preprocessing)
- Membangun model prediksi (Modelling)
- Mengidentifikasi lonjakan produksi

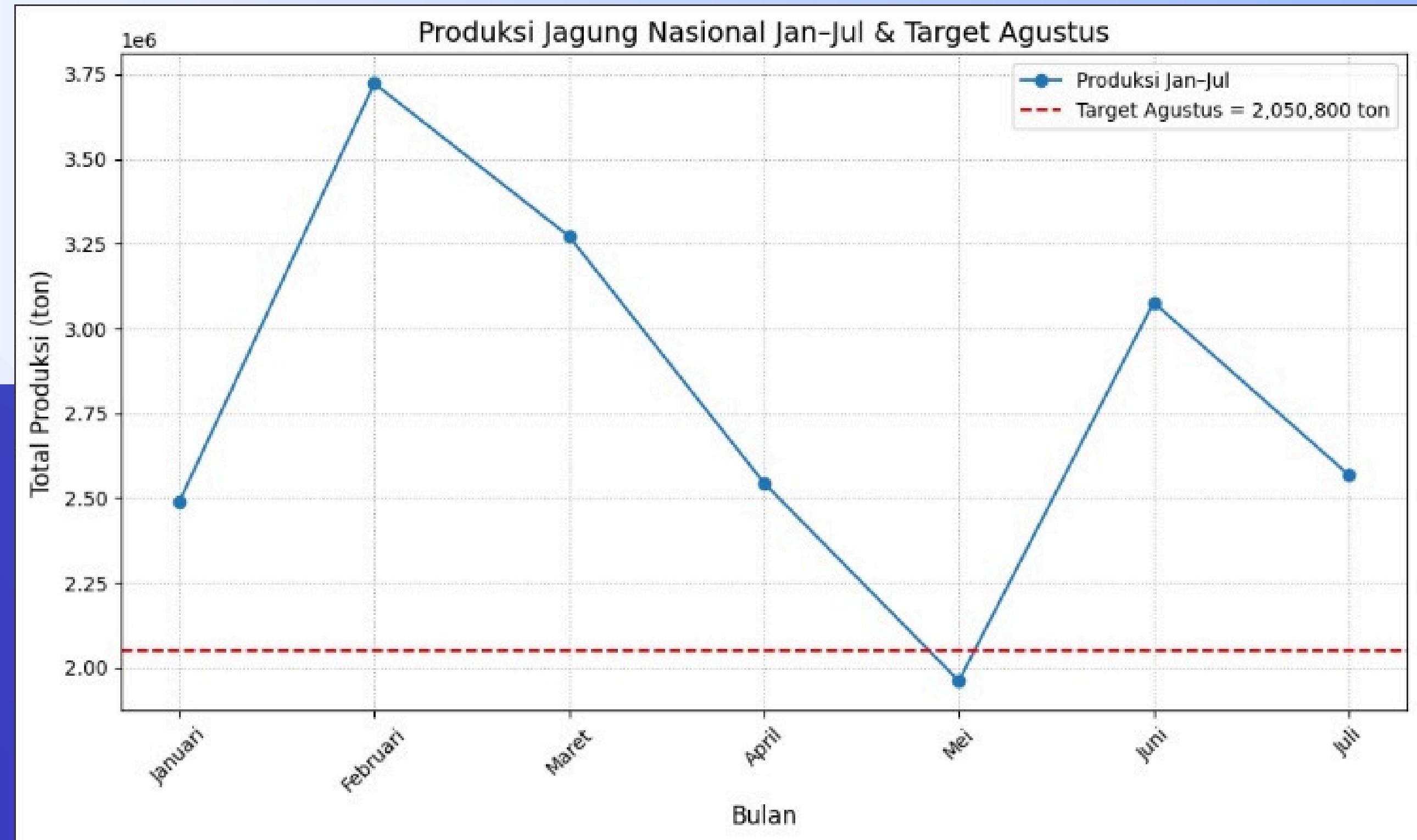




□ Lonjakan (%) Produksi Agustus per Provinsi (39 Provinsi)



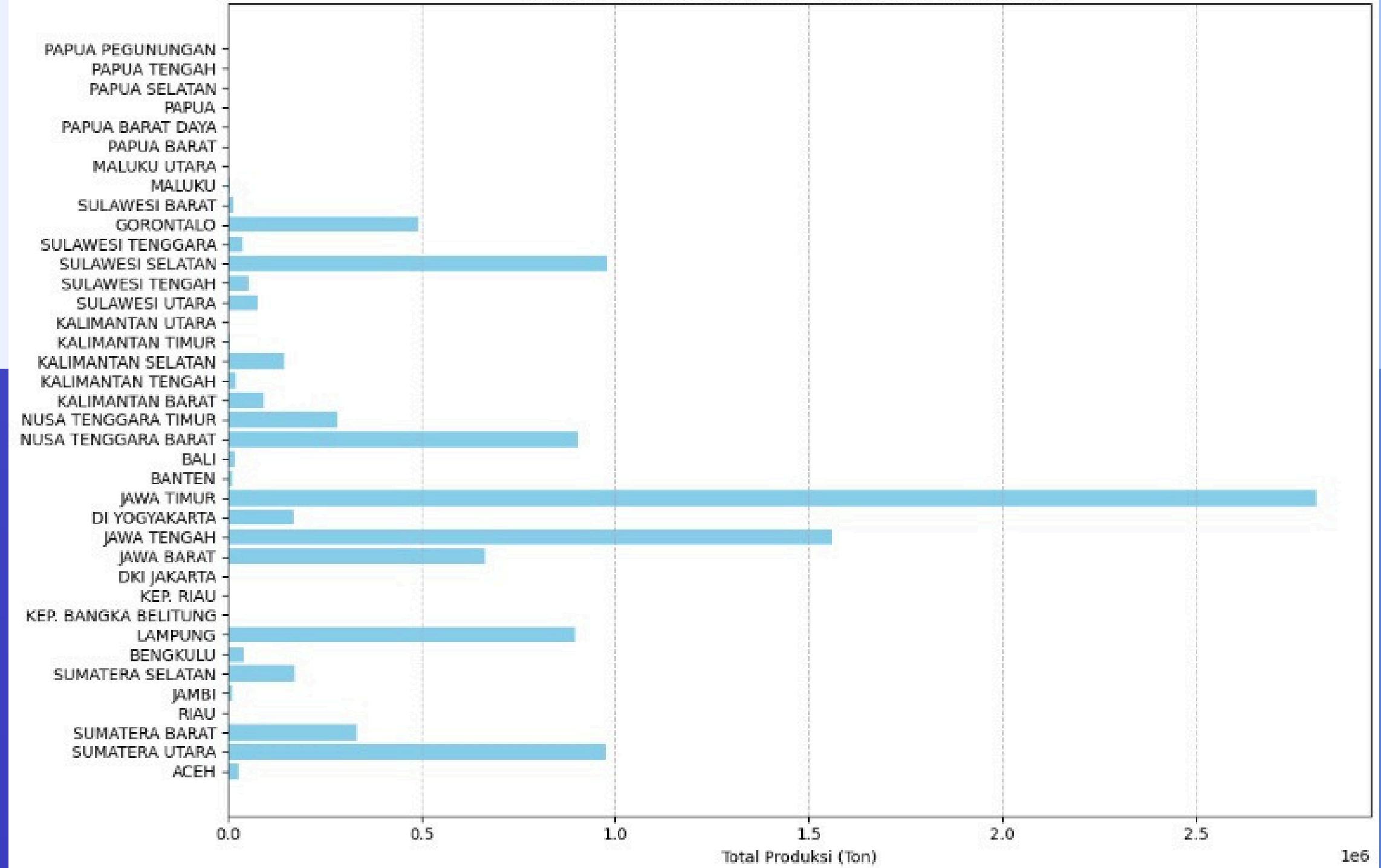
- Distribusi produksi jagung Agustus tidak merata antar provinsi.
- Provinsi-provinsi di Sulawesi dan Papua Barat menjadi motor utama lonjakan nasional.
- Beberapa provinsi di Jawa, Sumatera, dan Indonesia timur mengalami penurunan, yang dapat memengaruhi stabilitas pasokan nasional jika tidak diimbangi oleh lonjakan di daerah lain.
- Strategi distribusi dan penyimpanan stok jagung perlu disesuaikan untuk mengantisipasi ketimpangan ini.



Produksi jagung nasional dari Januari hingga Juli menunjukkan variasi bulanan yang cukup signifikan, dengan puncaknya pada Februari dan titik terendah pada Mei. Meski demikian, mayoritas bulan mencatatkan produksi di atas target Agustus sebesar 2.050.800 ton. Hal ini memberikan sinyal positif bahwa target produksi Agustus dapat dicapai, asalkan tidak terjadi penurunan drastis seperti pada bulan Mei.



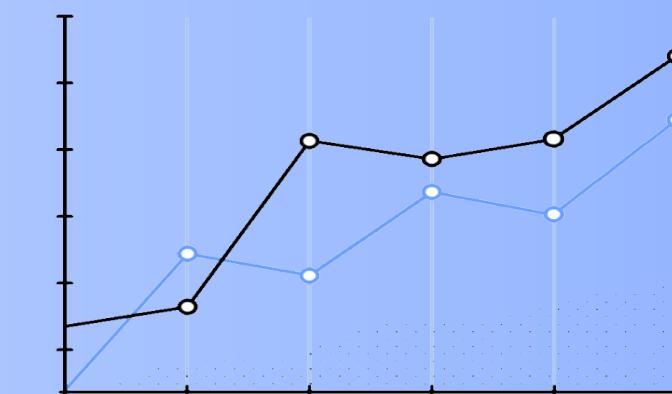
Total Produksi Jagung per Provinsi (Januari-Agustus 2025)



- Distribusi produksi jagung nasional sangat tidak merata.
- Hanya segelintir provinsi yang mendominasi produksi, sementara sebagian besar memiliki kontribusi yang kecil atau bahkan nyaris nol.
- Strategi ketahanan pangan perlu mempertimbangkan ketimpangan regional ini – misalnya dengan:
- Mengembangkan sentra baru di luar Jawa
- Meningkatkan infrastruktur pertanian di wilayah timur Indonesia

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan berdasarkan analisis data produksi jagung Indonesia 2025 per provinsi, terlihat pola musiman yang jelas dan ketimpangan produksi antar daerah, di mana beberapa provinsi mendominasi. Prediksi produksi Agustus dari tren Januari–Juli menunjukkan adanya tayangan positif di beberapa provinsi, sedangkan lainnya justru turun di bawah prediksi. Hal ini mencerminkan ketidakstabilan produksi yang mempengaruhi musim, iklim, dan faktor lokal, sehingga diperlukan strategi distribusi yang merata, investigasi penyebab penurunan, serta upaya stabilisasi produksi nasional.





THANK YOU!